

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, serta tindakan yang dilakukan. Pemahaman tersebut diperoleh secara menyeluruh melalui penyajian data dalam bentuk deskripsi yang dituangkan dalam kata-kata dan bahasa yang sistematis.³⁶ Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan penyajian data secara deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam strategi inovasi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Rista yang berlokasi di Desa Pabeyan, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban.

B. Kehadiran Penelitian

Menurut Sugiyono, dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen utama yang memiliki fungsi penting dalam menetapkan fokus penelitian, menentukan dan memilih informan, melaksanakan proses pengumpulan data, melakukan penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian.³⁷ Peneliti melaksanakan wawancara secara langsung pada tanggal 1 Oktober 2025 kepada pelaku usaha dan pembeli, yang menghasilkan data terkait beberapa indikator strategi pemasaran. Selanjutnya, pada tanggal 15 Oktober 2025 peneliti melanjutkan

³⁶ L.J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), 57.

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2019), 68.

kegiatan wawancara secara langsung dengan pemilik usaha (*owner*) untuk memperoleh data mengenai indikator volume penjualan. Dalam proses penelitian ini, peneliti berperan aktif dengan terlibat langsung di lapangan melalui kegiatan wawancara dan observasi terhadap objek yang diteliti.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di UD. Rista yang beralamat di Desa Pabeyan, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban.

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Primer

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau sumber pertama. Data primer bersifat autentik, objektif, dan reliabel, karena digunakan sebagai dasar dalam pemecahan permasalahan penelitian. Data primer dapat berupa hasil wawancara, angket, tes, maupun teknik pengumpulan data lainnya. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan observasi secara langsung yang dilakukan oleh peneliti kepada pemilik usaha, karyawan, serta konsumen UD. Rista.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diperoleh secara langsung dari subjek penelitian atau sumber pertama, melainkan berasal dari sumber pendukung yang digunakan untuk melengkapi dan memperkuat data primer.³⁸ Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari berbagai

³⁸ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 35.

dokumen, catatan, foto, serta informasi lain yang berkaitan dengan UD.

Rista di Desa Pabeyan Kecamatan Tambakboyong Kabupaten Tuban.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu proses pengumpulan data untuk kepentingan penelitian yang dilakukan melalui kegiatan tanya jawab secara langsung antara peneliti dan informan.³⁹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pelaku usaha, karyawan, serta konsumen dengan terjun langsung ke lapangan pada objek penelitian, yaitu UD. Rista. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur, yaitu bentuk wawancara yang bersifat fleksibel dan berkembang, dengan berpedoman pada pertanyaan terbuka yang memungkinkan informan memberikan jawaban secara lebih luas dan mendalam. Dengan ini peneliti melakukan wawancara bersama pemilik usaha (owner), karyawan industri, karyawan pengemasan serta lima konsumen UD Rista.

2. Observasi

Observasi merupakan dasar dari seluruh kegiatan ilmiah, karena data diperoleh melalui pengamatan secara langsung terhadap kondisi dan kenyataan yang terjadi di lapangan.⁴⁰ Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata maupun pada lingkungan yang dirancang secara khusus untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan

³⁹ Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), 193.

⁴⁰ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 106.

observasi terhadap seluruh aktivitas pada objek penelitian yang berkaitan dengan sistem serta strategi inovasi produk yang diterapkan oleh UD. Rista.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penelaahan berbagai sumber tertulis, seperti catatan, dokumen, buku, arsip, serta bahan tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian.⁴¹ Pada dokumen ini, selain menggunakan jurnal dan referensi buku data dokumentasi tersebut bersumber dari laporan keuangan, foto, arsip, dan lain sebagainya.

F. Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemusatan dan pemilihan data sesuai dengan kebutuhan penelitian yang disusun secara sistematis. Pada tahap ini, data yang telah direduksi mampu memberikan gambaran yang lebih rinci dan terfokus, selanjutnya data tersebut dilanjutkan ke tahap berikutnya untuk disajikan dalam bentuk yang lebih terstruktur dan mudah dipahami.

Dalam proses reduksi data, peneliti menelaah seluruh data yang telah dikumpulkan di lapangan, khususnya yang berkaitan dengan strategi inovasi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Rista di Desa Pabeyan Kecamatan Tambakboyo Kabupaten Tuban. Selanjutnya,

⁴¹ S. Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 274.

data yang telah direduksi dipilih dan difokuskan oleh peneliti sesuai dengan permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

2. Penyajian Data

Pada tahap penyajian data, seluruh data yang telah diuraikan secara rinci pada tahap sebelumnya disajikan kembali dalam bentuk yang lebih ringkas, terstruktur, dan mudah dipahami. Penyajian data umumnya dilakukan dalam bentuk tabel, diagram, atau uraian naratif yang sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data mengenai strategi inovasi produk dalam meningkatkan volume penjualan pada UD. Rista di Desa Pabeyan, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban secara menyeluruh dan jelas, serta disusun secara singkat namun terperinci dengan tujuan untuk mengidentifikasi pola hubungan antarvariabel. Dengan demikian, data yang disajikan diharapkan dapat lebih mudah diamati, dibaca, dan dipahami secara komprehensif terhadap seluruh aspek yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dalam penelitian ini harus mampu menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal. Pada tahap ini, selain memberikan jawaban atas permasalahan penelitian, peneliti juga mengungkapkan temuan-temuan baru yang sebelumnya belum pernah dikemukakan. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran mengenai objek yang diteliti berdasarkan hasil analisis empiris, yang selanjutnya masih memerlukan pengujian dan penelitian lebih lanjut untuk

memastikan kebenarannya.⁴² Peneliti menarik kesimpulan penelitian dengan melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah diperoleh melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi guna memastikan keabsahan dan ketepatan data yang digunakan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan padanan dari konsep kesahihan (*validitas*) dan keandalan (*reliabilitas*) yang disesuaikan dengan tuntutan pengetahuan, kriteria, serta paradigma penelitian kualitatif itu sendiri. Untuk menetapkan keabsahan data, diperlukan penerapan teknik pemeriksaan tertentu, yang pelaksanaannya didasarkan pada sejumlah kriteria yang telah ditetapkan, yaitu:

1. Kriteria Derajat Kepercayaan (*Credibility*)

Penerapan kriteria derajat kepercayaan (*credibility*) pada penelitian kualitatif pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Selanjutnya, kriteria keteralihan (*transferability*) memiliki perbedaan dengan validitas eksternal dalam penelitian kuantitatif, karena keteralihan merupakan persoalan empiris yang bergantung pada tingkat kesesuaian antara konteks pengirim dan konteks penerima hasil penelitian.

Kriteria kebergantungan (*dependability*) digunakan sebagai padanan dari konsep reliabilitas dalam penelitian kuantitatif, namun memiliki cakupan yang lebih luas. Sementara itu, kriteria kepastian (*confirmability*)

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), 134.

berasal dari konsep objektivitas dalam penelitian kuantitatif, yang menekankan bahwa temuan penelitian harus didasarkan pada data dan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

2. Peningkatan Ketekunan

Peningkatan ketekunan bertujuan untuk mengidentifikasi ciri-ciri dan unsur-unsur yang paling relevan dengan permasalahan atau isu yang diteliti, kemudian memusatkan perhatian pada aspek-aspek tersebut secara mendalam. Teknik ketekunan pengamatan dilakukan melalui pengamatan yang teliti, rinci, mendalam, dan berkesinambungan terhadap fenomena serta peristiwa yang terjadi di lokasi penelitian, sehingga peneliti dapat menemukan data dan informasi yang benar-benar relevan dengan kepentingan penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sumber lain di luar data utama sebagai alat pengecekan atau pembanding terhadap data yang telah diperoleh. Menurut Moleong, terdapat empat macam triangulasi yang digunakan sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data, yaitu triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi antarpeliteli, dan triangulasi teori.⁴³ Peneliti menggunakan beberapa metode triangulasi sumber dan triangulasi metode, Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memperoleh data dari pemilik usaha UD

⁴³ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya., 2019), 230.

Rista, karyawan, serta konsumen UD Rista. Data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode tersebut kemudian dibandingkan dan dianalisis untuk memverifikasi serta memastikan kebenaran dan tingkat kepercayaan data. Dengan demikian, penerapan triangulasi ini dapat meningkatkan keandalan dan keabsahan hasil penelitian.

H. Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses untuk mencari, mengatur, dan menata secara sistematis hasil observasi, wawancara, serta data lainnya, dengan tujuan meningkatkan pemahaman peneliti terhadap kasus yang sedang diteliti dan menyajikan temuan tersebut kepada pihak lain. Menurut Moleong, analisis data adalah proses pengorganisasian data ke dalam pola, kategori, serta uraian dasar secara berurutan. Pengertian ini menegaskan bahwa pelaksanaan analisis data harus dimulai sejak tahap pengumpulan data di lapangan dan dilakukan secara intensif agar seluruh data yang relevan dapat terkumpul secara lengkap.

I. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pra-lapangan

Tahapan ini memegang peranan penting dalam memperoleh latar belakang penelitian yang kuat. Secara rinci, tahapan ini meliputi penyusunan rencana penelitian, pemilihan lokasi penelitian, pengurusan perizinan yang diperlukan, serta persiapan peralatan yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Disini penulis akan mengumpulkan buku-buku penunjang, pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pemilik dan konsumen UD Rista.

2. Lapangan

Tahapan ini mengharuskan peneliti untuk terjun langsung ke lapangan guna memperoleh informasi yang relevan. Peneliti mengumpulkan data sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian melalui teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti meliputi pemahaman terhadap latar belakang penelitian dan persiapan diri, memasuki lokasi penelitian, serta berpartisipasi aktif dalam proses pengumpulan data.

3. Pengolahan Data

Pada tahap ini, peneliti akan membahas prinsip-prinsip utama dalam analisis data, yang meliputi dasar-dasar teori, temuan terkait topik penelitian, perumusan masalah, serta melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang diperoleh.

4. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Verifikasi merupakan tahap akhir dalam proses analisis data, di mana peneliti menyampaikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Tahap ini bertujuan untuk menggali makna dari data tersebut dengan mencari hubungan, persamaan, maupun perbedaan yang ada di dalamnya. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.⁴⁴

⁴⁴ Feny Rita Fiantik., *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 31.